

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Adabiyah II Palembang tentang problematika guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan afektif siswa kelas V, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Afektif siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak yaitu pada jenjang afektif *receiving* (A1) keadaan afektif beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak masih belum maksimal, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran, kurang bersemangat, dan kurang santun ketika meminjam sesuatu dengan temannya. Pada jenjang afektif *responding* atau menanggapi (A2) keadaan afektif siswa saat kegiatan diskusi pembelajaran Akidah Akhlak menyerahkan tugas tersebut pada siswa yang ditunjuk sebagai ketua, belum bisa merespon pertanyaan guru dengan antusias serta tidak mentaati atau menyelesaikan tugas pekerjaan rumahnya dengan tepat waktu yang ditentukan. Pada jenjang afektif *valuing* atau menilai (A3) siswa sudah bisa membedakan dan menilai mana sikap yang baik mana sikap yang buruk, namun karena adanya keterbatasan faktor lain, ada satu kejadian yang menyebabkan satu siswa melakukan Akhlak yang tercela dengan

mencuri uang teman kelasnya. Pada jenjang afektif *organization* (A4) siswa dibiasakan untuk menguatkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Pada jenjang afektif *characterization* (A5) siswa belum bisa mengontrol tingkah lakunya dengan baik hal ini terlihat adanya tindakan dorong mendorong saat turun tangga pada jam istirahat yang dilakukan siswa dan selain itu belum menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak mengenai adab makan dan minum menjadi karakteristik “pola hidup” dengan terlihat adanya siswa yang makan dan minum sambil berdiri.

2. Problematika yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan afektif siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang yaitu mengenai sikap siswa yang pasif ketika mengikuti proses belajar, kurangnya kesatuan pada siswa, reaksi negatif terhadap anggota kelompok, keterbatasan waktu dalam mengembangkan afektif siswa, respon siswa yang bereaksi kurang baik, penilaian afektif siswa, serta masih adanya siswa yang belum bisa menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai problematika guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan afektif siswa kelas V di MI Adabiyah II Palembang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

- a. Saran kepada Kepala Madrasah yaitu diharapkan untuk terus selalu berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah dengan menjalin kerjasama yang baik antara semua pihak guru, karyawan, dan pihak terkait lainnya demi kemajuan kegiatan pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.
- b. Saran kepada guru yaitu diharapkan kepada guru Akidah Akhlak dan guru lainnya untuk selalu bekerjasama dan terus berusaha mengembangkan dan memantau sikap (afektif) yang baik pada siswa agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Saran kepada orangtua yaitu diharapkan untuk turut membantu dalam mengembangkan sikap (afektif) yang baik pada anak karena orangtua juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan utama dalam membentuk sikap (afektif) yang baik pada anak.
- d. Saran kepada siswa yaitu diharapkan agar bisa lebih memahami dan menyadari pentingnya sikap (afektif) yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- e. Saran kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan serta pertimbangan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan problematika guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan afektif siswa.